



TINJAUAN WAKTU PENYEDIAAN BERKAS REKAM MEDIS RAWAT JALAN BERDASARKAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL (SPM) DI RS X KOTA PURBALINGGA

OVERVIEW OF THE TIME FOR PROVIDING OUTPATIENT MEDICAL RECORDS BASED ON MINIMUM SERVICE STANDARDS (SPM) AT RS X PURBALINGGA CITY

Khiqmatun Nazilah ¹, Khusnul Khotimah Arum Nur Cahyanti ^{2*}, Ilham Rahmansyah ³

¹D3 Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan, Politeknik Yakpermas Banyumas, Email :

nazilaakhiqmatunn@gmail.com

²D3 Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan, Politeknik Yakpermas Banyumas, Email : arumgusta@gmail.com

³D3 Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan, Politeknik Yakpermas Banyumas, Email :

iam.rahmansyah@gmail.com

*email Koresponden: arumgusta@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.62567/micjo.v2i1.480>

Article info:

Submitted: 09/01/25

Accepted: 26/01/25

Published: 30/01/25

Abstract

Outpatient medical record provision time is very important to accelerate the health services provided to patients so that there are no long queues at the time of admission of outpatients. outpatient medical record provision time in accordance with SPM is ≤ 10 minutes. This study aims to determine the length of time for providing outpatient medical records and the average length of time. This study used a descriptive method with a quantitative approach. the sample of this study was 44 medical record files of outpatients in May 2024. Of the 44 medical record files 10 minutes of provision amounted to 13 medical record files (30%) and 10 minutes amounted to 31 medical record files (70%). And the average length of time for provision is 13 minutes or 10 minutes. The length of time for the provision of outpatient medical record files at X Purbalingga Hospital varies between ≤ 10 to 10 minutes.

Keywords : Document Completeness, Medical Records, Hospital

Abstrak

Waktu penyediaan rekam medis rawat jalan sangat penting untuk mempercepat pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien agar tidak terjadi antrian yang panjang pada saat penerimaan pasien rawat

jalan. waktu penyediaan rekam medis rawat jalans esuai dengan SPM yaitu ≤ 10 menit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lama waktu penyediaan rekam medis rawat jalan dan rata-rata lama waktunya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. sampel penelitian ini adalah 44 berkas rekam medis pasien rawat jalan pada bulan Mei 2024. Dari 44 berkas rekam penyediaan 10 menit yaitu berjumlah 13 berkas rekam medis (30%) dan 10 menit yaitu berjumlah 31 berkas rekam medis (70%). Dan rata-rata lama waktu penyediaannya yaitu 13 menit atau 10 menit. Kesimpulan: Lama waktu penyediaan berkas rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit X di Purbalingga bervariasi antara ≤ 10 hingga 10 menit.

Kata Kunci : Kelengkapan Dokumen, Rekam Medis, Rumah Sakit

1. PENDAHULUAN

Penyediaan rekam medis dimulai dari pendaftaran pasien hingga rekam medis tersedia. Rekam medis menjadi salah satu aspek penting dalam meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit, dimulai dari pengumpulan hingga analisis data untuk memastikan kelengkapan berkas dari berbagai unit layanan. Mutu pelayanan rumah sakit tercermin pada tingkat kepuasan pasien terhadap layanan rekam medis (Tigris, 2021). Bagian penerimaan pasien rawat jalan merupakan unit layanan rekam medis yang bertugas mencatat identifikasi pasien dan mendistribusikan rekam medis ke unit rawat jalan. Proses ini melibatkan kegiatan sejak pendaftaran hingga rekam medis tersedia (Henri et al., 2023). Pelayanan yang bermutu ditandai oleh kecepatan, keramahan, dan kenyamanan (Astuti, 2022).

Waktu tunggu penyediaan rekam medis menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kepuasan pasien. Penelitian menunjukkan bahwa ketidakpuasan pasien sering terjadi akibat waktu tunggu yang melebihi standar, yang dapat memperlambat pelayanan di poliklinik dan menurunkan kualitas layanan kesehatan (Simanjuntak, 2020; Simarmata, 2021; Nugraheni, 2020). Kecepatan penyediaan rekam medis sangat penting untuk memastikan pasien mendapatkan pelayanan tepat waktu. Standar Pelayanan Minimal (SPM) menetapkan bahwa waktu penyediaan rekam medis rawat jalan tidak boleh lebih dari 10 menit (Ritonga, 2020). Jika waktu penyediaan melebihi batas ini, maka dapat terjadi penumpukan antrean di Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan (TPPRJ).

Penumpukan antrean ini sering kali disebabkan oleh kurangnya alur pendaftaran yang efisien, ketidaktahuan pasien terhadap persyaratan, serta masalah teknis seperti penumpukan tracer atau missfile dokumen. Kondisi ini mengurangi kenyamanan pasien dan berdampak pada efisiensi layanan (Astuti, 2022; Wulandari et al., 2020).

Penelitian menunjukkan bahwa rata-rata waktu distribusi rekam medis di beberapa rumah sakit masih melampaui batas yang direkomendasikan. Misalnya, Henri (2023) melaporkan bahwa rata-rata waktu distribusi rekam medis mencapai 13 menit 40 detik, sementara Damayanti & Supriadi (2019) menemukan bahwa 40% berkas rekam medis membutuhkan waktu lebih dari 10 menit untuk disediakan. Hal ini menekankan pentingnya perbaikan sistem dan alur kerja di unit rekam medis untuk meningkatkan efisiensi dan kepuasan

pasien. Dengan penyediaan rekam medis yang cepat dan sesuai standar, mutu pelayanan di rumah sakit dapat ditingkatkan secara signifikan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yang dilakukan pada Mei 2024. Populasi penelitian adalah berkas rekam medis rawat jalan di sebuah unit pelayanan kesehatan, dengan sampel sebanyak 44 berkas yang dipilih menggunakan rumus Slovin. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara simple random sampling, dengan memberikan nomor pada setiap berkas dan mengacaknya menggunakan tabel angka random. Pengukuran waktu penyediaan berkas dilakukan menggunakan stopwatch, dimulai dari pendaftaran pasien hingga berkas tersedia di poliklinik. Standar yang digunakan mengacu pada Standar Pelayanan Minimal (SPM) Kementerian Kesehatan, yang menetapkan waktu maksimal penyediaan berkas. Kemudian data dianalisis secara univariat untuk menghitung rata-rata waktu penyediaan berkas dan mengevaluasi kepatuhan terhadap SPM. Hasil disajikan dalam bentuk narasi dan tabel, serta dikaitkan dengan teori efisiensi pelayanan dan kebijakan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Lama waktu dalam penyediaan berkas rekam medis rawat jalan di RS X

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas penyediaan berkas rekam medis rawat jalan di RS X membutuhkan waktu lebih dari standar yang telah ditetapkan dalam Standar Pelayanan Minimal (SPM), yaitu ≤ 10 menit. Berdasarkan pengamatan terhadap 44 berkas, sebanyak 31 berkas (70%) membutuhkan waktu > 10 menit, sementara hanya 13 berkas (30%) yang memenuhi standar waktu penyediaan ≤ 10 menit. Data ini mengindikasikan bahwa efisiensi dalam proses penyediaan berkas masih belum optimal.

Lama Waktu Penyediaan (Menit)	Jumlah Berkas	Persentase
≤ 10	13	30%
> 10	31	70%

Faktor utama yang menyebabkan keterlambatan dalam penyediaan berkas rekam medis adalah keterbatasan sumber daya manusia (SDM) yang bertugas di bagian rekam medis. Petugas sering menghadapi kesulitan dalam menemukan berkas pasien lama yang tercecer akibat manajemen filing yang kurang terorganisir. Penelitian Rahmawati et al. (2020) juga menyoroti bahwa kualitas SDM, termasuk pendidikan, pelatihan, dan kedisiplinan, memengaruhi efisiensi dalam penyediaan berkas. Kurangnya pelatihan rutin dan kualifikasi pendidikan yang tidak sesuai menjadi kendala utama yang perlu segera diatasi.

Selain itu, sistem filing yang digunakan di RS X masih manual, sehingga memerlukan waktu yang lebih lama dalam pencarian berkas. Solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah ini mencakup perbaikan sistem filing dengan mengadopsi teknologi digital seperti sistem barcode atau RFID. Pelatihan SDM secara rutin juga diperlukan untuk meningkatkan kompetensi dan pemahaman mereka terkait manajemen rekam medis.

Penyediaan berkas yang tidak sesuai dengan SPM berpotensi menimbulkan dampak negatif pada kualitas pelayanan kesehatan. Penumpukan pasien di ruang tunggu, antrian panjang, serta keluhan dari pasien adalah beberapa konsekuensi yang dapat terjadi. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Wulandari (2021), yang menyatakan bahwa keterlambatan dalam penyediaan berkas dapat memengaruhi tingkat kepuasan pasien secara signifikan. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan efisiensi.

b. Rata-rata lama waktu penyediaan berkas rekam medis rawat jalan di RS X

Hasil penelitian ini juga menemukan bahwa rata-rata waktu penyediaan berkas adalah 13 menit, yang melebihi standar SPM. Sebaran waktu penyediaan berkas adalah sebagai berikut:

Waktu Penyediaan (Menit)	Waktu Penyediaan (Menit)
10	6
11	3
12	4
13	10
14	6
15	15

Penelitian Mikdar (2021) menunjukkan pola serupa, di mana rata-rata waktu penyediaan berkas mencapai 17,76 menit. Hal ini mengindikasikan bahwa keterlambatan dalam penyediaan berkas merupakan masalah yang umum terjadi di berbagai fasilitas kesehatan, terutama yang masih menggunakan sistem manual. Rata-rata lama waktu penyediaan berkas ini menjadi salah satu penyebab meningkatnya waktu tunggu pasien dan menurunnya tingkat kepuasan terhadap layanan kesehatan.

Dengan melihat hasil tersebut, upaya strategis yang dapat diambil adalah Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) memungkinkan petugas untuk melacak lokasi fisik berkas dengan cepat dan efisien, mengurangi waktu pencarian serta meningkatkan efektivitas kerja. Pelatihan rutin untuk petugas dalam pengelolaan berkas rekam medis sangat penting, seperti yang dijelaskan oleh Rahmawati et al. (2020), untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan SDM. Selain itu, evaluasi berkala terhadap proses kerja di bagian rekam medis juga perlu dilakukan untuk memastikan target waktu

penyediaan berkas dapat tercapai, sejalan dengan penelitian Wulandari (2021) yang menekankan pentingnya pengawasan rutin untuk meningkatkan kualitas pelayanan.

4. KESIMPULAN

Lama waktu penyediaan berkas rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit X Purbalingga bervariasi antara ≤ 10 menit dan > 10 menit. Dari 44 berkas, 13 berkas (30%) disediakan dalam waktu ≤ 10 menit, sementara 31 berkas (70%) melebihi 10 menit. Rata-rata waktu penyediaan berkas adalah 13 menit, yang melebihi standar pelayanan maksimal (SPM) 10 menit. Oleh karena itu, untuk meningkatkan efisiensi, disarankan evaluasi alur kerja, penerapan teknologi yang lebih efisien, dan pelatihan rutin bagi petugas.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Henri, A., Nababan, D., Etalia Brahma, N., & Martalena Silitonga, E. (2023). Analisis Lama Waktu Penyediaan Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan Berdasarkan Theory Of Constraints (Toc). Prepotif : Jurnal Kesehatan Masyarakat, 7(3), 16157–16169. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v7i3.19320>.
- Astuti, S. N. (2022). Tinjauan Lama Waktu Penyediaan Dokumen Rekam Medis Keywords : Medical Record File , Time , Inhibiting Factors. Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan., 97.
- Aliefia, B. N., Alfiansyah, G., & Muflihatin, I. (2020). Analisis Lama Waktu Penyediaan Berkas Rekam Medis Rawat Jalan Untuk Pasien Lama Poli Bedah Onkologi Di Rsal Dr . J-Remi : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan. J-Remi : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan, 2(1), 41–49.
- Ningsih, K. P., & Adhi, S. N. (2020). Evaluasi Standar Pelayanan Minimal Rekam Medis Di Rsd Panembahan Senopati Bantul. Indonesian Of Health Information Management Journal, 8(2), 92–99.
- Nugraheni, R., & Kumalasari, Y. I. (2020). Evaluasi Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit X Kota Kediri. Jurnal Kesehatan, 8(2), 96–105. <https://doi.org/10.25047/j-kes.v8i2.105>.
- Mikdar, A., & Hidayati, M. (2021). Tinjauan Waktu Penyediaan Berkas Rekam Medis Di Puskesmas Mangunjaya Pada Masa Pandemi Covid-19. Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia, 1(12), 1624–1631. <https://doi.org/10.36418/cerdika.v1i12.255>.
- Wulandari, D., Wicaksono, A. P., & Deharja, A. (2020). Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Penyediaan Berkas Rekam Medis Rj Di Rsup Dr. Soeradji



Tirtonegoro Klaten. J-Remi : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan, 1(3), 247–254. <https://doi.org/10.25047/J-Remi.V1i3.2051>.

Rahmawati, M, A., Nuraini, N., & Hasan, D, A. (2022). Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Penyediaan Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan Di Rsu Haji Surabaya. J-REMI : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan. Vol. 1 No.4, 511-518. ISSN:2721-866X.

Ritonga, A, Z., & Wannara, A. J. (2020). Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Waktu Penyediaan Rekam Medis Rawat Jalan Di Rumah Sakit Umum Madani Tahun 2019. Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda (Jipiki), 5(1), 85–97. <https://doi.org/10.52943/Jipiki.V5i1.341>.